

PT AXA FINANCIAL INDONESIA

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1.227 Triliun (per Desember 2014), yang telah melayani 103 juta nasabah yang beroperasi di 59 negara di seluruh dunia. AXA Financial Indonesia menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Financial Indonesia mendapatkan sejumlah penghargaan antara lain Excellent Service Experience Award 2013 dan Best Life Insurance 2012 kategori ekuitas Rp 100-250 Miliar dari Majalah Media Asuransi. Hal ini menunjukkan komitmen AXA Financial Indonesia terhadap pelayanan kepada nasabah.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan tingkat pengembalian investasi yang konsisten dalam jangka waktu menengah dan panjang yang lebih tinggi dari pada deposito dengan volatilitas yang lebih rendah dari pada saham.

RINCIAN PORTFOLIO

Instrument Pasar Uang 0.00%
Reksadana 100.00%

ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA

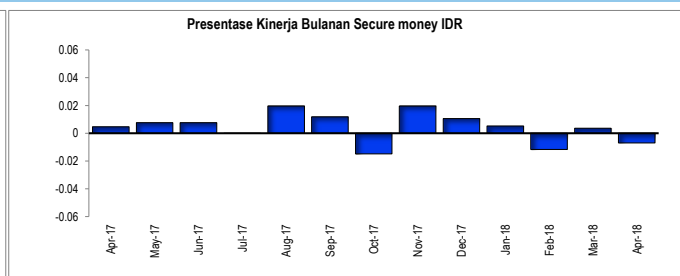
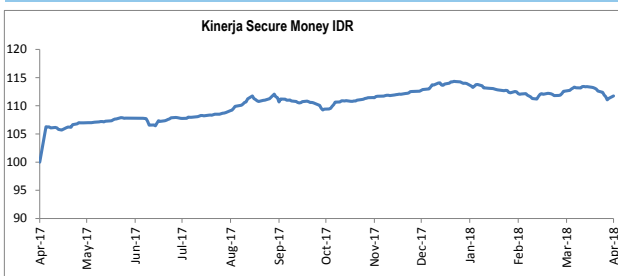
Pasar Uang 0% - 20%
Bond 80% - 100%

KEPEMILIKAN TERBESAR PORTFOLIO (DALAM URUTAN ABJAD)

FR0044
FR0056
FR0061
FR0071
FR0074

RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA

Pasar Uang 16.40%
Obligasi 83.60%

KINERJA PORTFOLIO


** Kinerja di masa lampau tidak menandakan kinerja di masa depan

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Secure Money IDR	-0.70%	-1.50%	2.02%	5.24%	-0.99%	276.62%
SBI 1 Bulan	0.42%	1.16%	2.38%	4.89%	1.60%	154.24%

Komentar Pasar

Inflasi tercatat sebesar 3,40% YoY di April 2018. Inflasi di April tercatat sebesar 3,40% YoY (0% MoM) atau sama dengan inflasi di Maret. Ini terjadi didorong oleh kenaikan makanan mentah termasuk ayam dan bawang merah. Biaya kesehatan juga naik diatas rata-rata yang berkontribusi terhadap inflasi di April. Ekspor dan Impor tumbuh moderat. Ekspor dan Import Indonesia tumbuh moderat di Maret 2018. Ekspor tumbuh 6,1% YoY yang disebabkan oleh melambatnya pertumbuhan ekspor non-oil & gas, terutama batu bara, ikan, kelapa sawit dan nikel. Di sisi lain, impor juga tumbuh moderat, sebesar 9,1% YoY yang dikarenakan melambatnya pertumbuhan impor non-oil & gas. Investor asing mencatatkan penjualan bersih di pasar modal Indonesia. Selama bulan April 2018, investor asing mencatatkan penjualan bersih sebesar IDR 10,39 Triliun di pasar modal Indonesia. Ini melanjutkan tren penjualan bersih asing sebesar IDR 14,92 Triliun yang terjadi di Maret 2018. Performa pasar dunia bervariasi di April 2018. Index pasar di beberapa negara mengalami kinerja bervariasi di April 2018. S&P500 Amerika Serikat mengalami kenaikan sebesar 0,27%, begitu juga MSCI Europe Eropa juga naik sebesar 4,02%. Disisi lain, Shanghai Composite Index Cina mengalami penurunan sebesar 2,73% di April 2018. Rupiah melemah di April 2018. Nilai tukar Rupiah terhadap USD mencapai Rp 13.910 atau melemah sebesar 1,33% terhadap US Dollar dari bulan sebelumnya. Ini salah satunya dikarenakan oleh kenaikan yield treasuri di Amerika yang menyebabkan investor asing melakukan penjualan di pasar Indonesia. Yield obligasi 30 April 2018. Yield obligasi Pemerintah Indonesia 30 tahun sebesar 7,45% diikuti dengan 6,92% untuk Yield Obligasi 10 Tahun. Sedangkan yield obligasi 5 tahun di angka 6,47% dan yield obligasi 1 tahun yang terakhir sebesar 5,43%. Secara bulanan, terjadi kenaikan yield pada obligasi pemerintah tenor 30, 10, 5 dan 1 tahun, yang masing-masing naik sebesar 7, 17, 50, 15 bps secara berurutan.

Tanggal Peluncuran	: 29 Oktober 2001	Jumlah dana kelolaan	: IDR 23.655 Milliar
Mata Uang	: IDR	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: IDR 296.2371
Periode Penilaian	: Harian		

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah

dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan

laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga,

PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk

kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.